BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Saat kita akan melakukan aktifitas, baik didalam maupun diluar rumah tentunya tidak terlepas dari sebuah penampilan. Terlebih jika akan beraktifitas diluar rumah, penampilan lah yang diutamakan. Pakaian rapi yang kita kenakan mencerminkan diri sebagai pribadi yang rapi dalam bekerja, bahkan hidup pun tertata rapi.

Manusia mungkin termasuk makhluk yang respek terhadap penampilan dan fashion, memberi perhatian ekstra pada pakaian yang dikenakan diri sendiri maupun yang orang lain kenakan. Mungkin sudah banyak diketahui, jika toko pakaian bermerek ternama yang sering dikunjungi oleh kalangan atas dapat dipastikan berada disebuah pusat perbelanjaan yang elit dan mewah, tentu dengan harga yang fantastik bahkan dapat dikatakan mahal. Namun masalahnya, jika pakaian bermerek hanya bisa dimiliki oleh kalangan atas, maka apakah masyarakat kalangan menengah kebawah tidak bisa memiliki pakaian atau barang-barang bermerek ternama? Mungkin bias saja. Karena untuk saat ini pakaian bermerek tidak harus membeli dengan uang yang banyak atau mahal. Sudah sejak lama masyarakat menengah kebawah terkadang membeli pakaian dengan kondisi yang tidak baru atau bekas namun memiliki merek yang ternama atau produk dari luar negeri. Tidak hanya untuk dipakai dihari-hari biasa saja, bahkan dihari raya pun terkadang masyarakat menengah kebawah lebih memilih mengenakan pakaian bekas yang memiliki kualitas layak pakai dan masih bagus kondisinya, dan tentunya mereka membelinya jauh-jauh hari sebelum hari raya tiba.

Hampir di seluruh penjuru kota di Indonesia termasuk kota Bandung, tempat-tempat yang menyediakan pakaian bekas tentunya tidak sulit untuk dijumpai,

tempat yang dimaksud sering pula disebut dengan Cimol. Dan pasar cimol ini sangat bermacam-macam lokasinya, ada yang berada di pinggir-pinggir jalan, ditoko-toko kecil, bahkan ditempat yang besar sekalipun dan tentunya menyediakan banyak pakaian bekas. Contohnya di daerah Gedebage Bandung, disana terdapat Pasar Cimol Gedebage. Disana tentunya akan banyak menjumpai beragam pakaian bekas mulai dari pakaian wanita atau laki-laki, celana, sepatu, tas, bahkan yang lebih mengejutkan yaitu disana terdapat beberapa toko yang menyediakan pakaian dalam bekas yang tentunya mereka jajakan untuk diperjual belikan.

Pasar Barang Bekas Gedebage kini telah memiliki perubahan, terlebih setelah Pasar Gedebage mengalami kebarakan yang melahap habis semua lahan berjualan para pedagang. Karena bila dilihat dari segi tata letak dan material kios yang ada pada saat itu, disana terlihat tidak teratur dan atapnya pun hanya menggunakan plastik terpal, sehingga hal itu mudah memicu terjadinya kebakaran. Setelah tragedi kebakaran itu terjadi, tentunya para pedagang pakaian bekas dipasar Gedebage merasa sangat terpukul dan mendapatkan kerugian yang cukup besar. Lalu kurang lebih satu tahun dari kebakaran itu, Pemerintah Kota Bandung memberikan kebijakan dengan mulai membangun gedung, yang bertujuan untuk menjadikan Pasar Gedebage lebih nyaman dan tertata rapi. Hal ini mendapatkan antusias dan respon yang baik dari para pedagang pakaian bekas dan dari sebagian masyarakat yang sering berkunjung ke pasar Gedebage. Hingga saat ini kabar dari Pasar Gedebage cukup baik walau masih ada suatu hal yang membuat para pengunjung tidak nyaman seperti terdapatnya sampah-sampah yang numpuk dimana saja. Namun tidak lebih buruk bila dibandingkan dengan kondisi Pasar Barang Bekas Gedebage yang terdahulu.

Seiring waktu, walau kini pasar Gedebage terbilang lebih baik daripada yang terdahulu dari segi lokasi dan infrastruktur, namun menurut riset yang penulis lakukan pada tahun 2013, 8 dari 15 orang kurang tertarik dengan pakaian dengan kondisi bekas dan tidak mengetahui lokasi pasar Gedebage. Dan pada

tahun 2014 penulis dapat menyimpulkan bahwa 60% masyarakat kurang tertarik lalu lebih memilih membeli pakaian kondisi baru dibanding baju bekas dan tidak mengetahui lokasi dari pasar barang bekas Gedebage. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pasar barang bekas Gedebage, kemungkinan disebabkan kurangnya media promosi dan informasi mengenai pasar Gedebage. Adapun masalah yang mengakibatkan penurunan konsumen yaitu beberapa orang menyatakan bahwa harga-harga pakaian di Cimol Gedebage ini fantastis atau mahal, namun bila kita mengetahui trik dan cara berbelanja disana dengan baik, kita dapat menawar harga yang diberikan oleh pedagang. Bahkan tawar-menawar disana tentu bisa saja hingga 50% dari harga awal yang ditawarkan pedagang. Tentunya hal ini dapat ditanggulangi karena faktor ini bisa ditangani oleh para pengunjung itu sendiri. Kemudian setelah wawancara dengan kedua pedagang di pasar Gedebage yang bernama Bapak Tatang dan Mas Hendra,menyatakan bahwa pada saat ini pasar Gedebage sedang sedikit mengalami penurunan konsumen. Setelah tahu permasalahan yang ada di pasar Gedebage, adapun tujuan dari penulis untuk meningkatkan minat dan menginformasikan pasar barang bekas Gedebage yaitu dengan menyusun perancangan ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dari pengembangan pasar barang bekas Gedebage, antara lain :

- Minat masyarakat terhadap pasar barang bekas Gedebage menurun.
- Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pasar barang bekas Gedebage.

I.3 Rumusan Masalah

Dalam perancangan ini, penulis dapat merumuskan masalah. Yaitu :

Perancangan media promosi mengenai pasar barang bekas Gedebage guna menginformasikan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap Pasar Barang Bekas Gedebage.

I.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan meluasnya masalah yang akan dirancang, maka penulis membatasi atau memfokuskan masalah yang berkaitan dengan pasar barang bekas Gedebage, yaitu sebagai berikut :

- Lokasi perancangan media promosi adalah hanya Pasar Barang Bekas Gedebage.
- Perancangan ini hanya membahas mengenai promosi dengan objek Pasar Barang Bekas Gedebage.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan dari media promosi ini sebagai berikut :

- Meningkatkan minat masyarakat terhadap pasar barang bekas Gedebage.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pasar barang bekas Gedebage.